



Isian Substansi Proposal

SKEMA PENELITIAN FUNDAMENTAL

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi *template* atau penghapusan di setiap bagian.

JUDUL

Tuliskan Judul Usulan

Model dan Strategi Inklusi Budaya Suku Anak Dalam di Era Modern di Provinsi Jambi

RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.

Moderenisasi peradapan dunia berjalan dengan begitu cepat dan dinamis, pesatnya perkembangan tersebut akan memberikan efek pada tatanan kehidupan umat manusia. Kondisi ini berdampak pada Suku Anak Dalam (SAD) sehingga semakin tertinggal karena ketidakmampuannya dalam mengikuti perubahan yang terjadi. Fokus penelitian ini membahas masalah internal dan eksternal yang menjadi faktor penghambat dan pendorong dalam proses inklusi budaya pada Suku Anak Dalam (SAD). Selanjutnya menganalisis strategi dan kebijakan agar proses inklusi budaya pada kehidupan Suku Anak Dalam (SAD) dapat dilaksanakan dengan baik.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat eksploratif. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan pendekatan purposive sampling dan snowball sampling dengan metode wawancara secara mendalam, kuisisioner, dan dokumentasi pada responden dan yang terkait pada secara langsung. Ruang lingkup objek dalam penelitian ini dibatasi pada satu kelompok Suku Anak Dalam (SAD) dan masyarakat yang berdomisili di Desa Dwi Karya Bakti, Kec. Pelepat, Kabupaten Bungo. Pemilihan objek pada kelompok Suku Anak Dalam (SAD) ini, didasarkan pada perilaku kehidupan Suku Anak Dalam (SAD) yang sudah beralih dari kehidupan primitive ke kehidupan pra modern dan telah beragama (mualaf) namun kehidupannya belum modern. Ruang lingkup dalam penelitian ini mencakup aspek ekonomi, kehidupan sosial dan keagamaan.

Alat analisis untuk menjawab masalah pertama yaitu menganalisis masalah internal dan eksternal yang mempengaruhi inklusi budaya pada Suku Anak Dalam (SAD) menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Untuk masalah kedua menganalisis strategi dan kebijakan dalam proses inklusi budaya pada kehidupan Suku Anak Dalam (SAD) menggunakan analisis SWOT. Penelitian ini dinilai sangat penting dilakukan karena bertujuan untuk mendorong ketahanan dan penyesuaian budaya kelompok Suku Anak Dalam (SAD) menuju kehidupan modern.

Target luaran dalam penelitian ini adalah publish pada jurnal Sosio Global:Jurnal pemikiran dan Penelitian Sosiologi dengan eISSN: 25484559 pISSN: 25413988 di Universitas Padjadjaran dan luaran tambahan berupa buku ber ISBN, dengan tingkat kesiapan teknologi 2 dengan target akhir kesiapan teknologi 3

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

Strategi; Inklusi; Suku Anak Dalam;.

PENDAHULUAN

Penelitian Fundamental merupakan riset yang memuat temuan baru atau pengembangan ilmu pengetahuan dari kegiatan riset yang terdiri dari tahapan penentuan asumsi dan dasar hukum yang akan digunakan, formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi dan pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental.

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1.000 kata yang terdiri dari:

- A. Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti
- B. Pendekatan pemecahan masalah
- C. *State of the art* dan kebaruan
- D. Peta jalan (*roadmap*) penelitian

Suku Anak Dalam (SAD) adalah suku terasing yang berada di Provinsi Jambi yang juga dikenal sebagai suku Kubu atau Orang Rimba. Istilah Orang Rimba terbentuk sekitar tahun 1970 dan dipopulerkan pada tahun 1974 oleh Departemen Sosial (1). Menurut Edwin dan Hagen pola hidup Suku Anak Dalam (SAD) dibagi menjadi dua tipe yaitu Suku Anak Dalam belum beradap (liar) dan Suku Anak Dalam beradab (tidak liar) (2-3). Dari hasil pengamatan dan penelusuran, ada beberapa kelompok Suku Anak Dalam yang hidup menetap dan beragama serta mampu membedakan antara perilaku yang baik dan tidak baik dalam menjalani kehidupannya, salah satunya SAD yang berdomisili di Desa Dwi Karya Bakti, Kec. Pelepat, Kabupaten Bungo. Kelompok SAD yang berdomisili di Desa Dwi Karya Bakti berjumlah 92 jiwa yang terdiri dari 39 kepala keluarga di bawah kelompok Temenggung Hari (sebutan kepala rombongan).

Permasalahan mendasar suku anak dalam adalah bagaimana proses inklusi menghadapi perubahan peradapan yang begitu cepat, sementara kesiapan untuk beradaptasi masih sangat kurang (internal) dan ditambah dengan persepsi masyarakat yang menganggap suku anak dalam masih belum sejajar untuk hidup berdampingan dan memarginalkannya (eksternal). Proses transformasi dimaksud merupakan perubahan keseluruhan aktivitas sosial. Menurut Himes dan Moore dalam (4), perubahan sosial meliputi 3 dimensi, yaitu dimensi struktural, kultural dan instruksional. Dimana ketiga dimensi tersebut terjadi karena adanya inovasi kebudayaan (internal), difusi (eksternal) dan integrasi yang ketiganya saling terkait dan menciptakan kebudayaan baru. Sejalan dengan pandangan Himes dan Moore, transformasi suku anak dalam terjadi sebagai akibat masuknya pengaruh budaya luar yang membawa kemajuan (ilmu pengetahuan). Penelitian ini penting dilakukan karena akan menjadi pondasi dalam proses inklusi budaya Suku Anak Dalam (SAD) menuju kehidupan yang lebih modern.

Rumusan Masalah

Atas dasar permasalahan tersebut diatas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut: *pertama* bagaimana kondisi dan permasalahan apa yang menjadi penghambat dalam proses inklusi budaya pada suku anak dalam Desa Dwi Karya Bakti; *kedua* bagaimana strategi atau model terbaik dalam membantu inklusi budaya pada suku anak dalam di Desa Dwi Karya Bakti.

Kebaharuan dan State of the Art

Berdasarkan studi empirik terdahulu telah banyak dilakukan penelitian yang membahas Suku Anak Dalam (SAD) namun masih bersifat eksploratif saja dan belum dalam bentuk model atau strategi kebijakan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (5-8) membahas budaya dan perilaku dalam kehidupan Suku Anak Dalam (SAD). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh: Hakim et al; Ahad; Ahat & Auliahadi; dan Hakim, Yanuarti, & Warsah membahas tentang keagamaan pada Suku Anak Dalam (SAD) (9,10,11,12). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nahri Idris; Yanto; Isyaturriyadhah; Ridwan & Lesmana membahas mengenai pemberdayaan pada Suku Anak Dalam (SAD) (13,14, 15, 16) dan penelitian yang dilakukan oleh Perawati; Haris, Fitri, & Kalsum dan Izhar & Putri membahas masalah kesehatan dan pengobatan pada Suku Anak Dalam (SAD) (8, 17, 7). Dari studi yang telah dilakukan sebelumnya masih belum ada studi yang membahas dan mengeksplorasi permasalahan yang menjadi kendala dalam proses inklusi budaya Suku Anak Dalam (SAD). Oleh karenanya penelitian ini penting dilakukan karena dapat dijadikan pondasi atau dasar

dalam merumuskan strategi bagi SAD, masyarakat dan pemerintah dalam membantu proses inklusi budaya Suku Anak Dalam (SAD) menuju kehidupan yang lebih modern dengan lebih efektif dan efisien dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

State of the Art penelitian ini terletak pada topik dan ruang lingkup yang diteliti yaitu gap antara ketidakmampuan Suku Anak Dalam (SAD) mempersiapkan diri dalam melakukan inklusi budaya dari budaya tradisional menuju budaya modern sehingga dapat hidup berdampingan dengan masyarakat modern sebagaimana pada umumnya (permasalahan internal dan eksternal); dan ruang lingkup penelitian yang membahas tiga aspek utama yaitu aspek ekonomi, perilaku sosial dan keagamaan yang mana ketiga aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang saling terkait dalam proses inklusi budaya pada Suku Anak Dalam (SAD).

Peta Jalan Penelitian (*Road Map*)



METODE

Metoda atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1.000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang

jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan yang tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tehnik purposive sampling dan snowball sampling. Objek dalam penelitian ini terdiri dari 3 stake holder yaitu kelompok Suku Anak Dalam (SAD) dan masyarakat yang berdomisili di Desa Dwi Karya Bakti, Pemerintah daerah (Dinas

Sosial Kabupaten Muara Bungo, dan pendamping Suku Anak Dalam yaitu LSM Pundi Sumatera dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Dimana data primer diperoleh melalui kuisioner, wawancara, dan dan dokumentasi yang bersifat eksplorasi dengan pertanyaan essay dengan penjelasan yang detail.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif bersifat eksploratif. Metode ini digunakan dengan tujuan untuk mengeksplorasi menjelaskan berbagai permasalahan internal dan eksternal dai Suku Anak Dalam (SAD) yang menjadi menghambat inklusi budaya Suku Anak Dalam (SAD) untuk dapat beradaptasi dan hidup sejajar dengan masyarakat umum sesuai dengan perkembangan jaman.

Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek utama penelitian adalah kelompok Suku Anak Dalam (SAD) dan masyarakat yang bermukim di Desa Dwi Karya Bakti, Dinas Sosial Kabupaten Bungo dan LSM Pundi Sumatera. Pemilihan objek penelitian Suku Anak Dalam (SAD) ini di dasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya: pertama, kelompok Suku Anak Dalam (SAD) ini sudah masuk pada kelompok Suku Anak Dalam (SAD) yang sudah melakukan transisi dari pola hidup primitive ke tradisional. Kedua, kelompok Suku Anak Dalam (SAD) sudah memeluk agama islam (mualaf). Dan ketiga, Suku Anak Dalam (SAD) mempunyai keinginan untuk memperbaiki kehidupan yang ditunjukkan keterbukaan dalam berinteraksi.

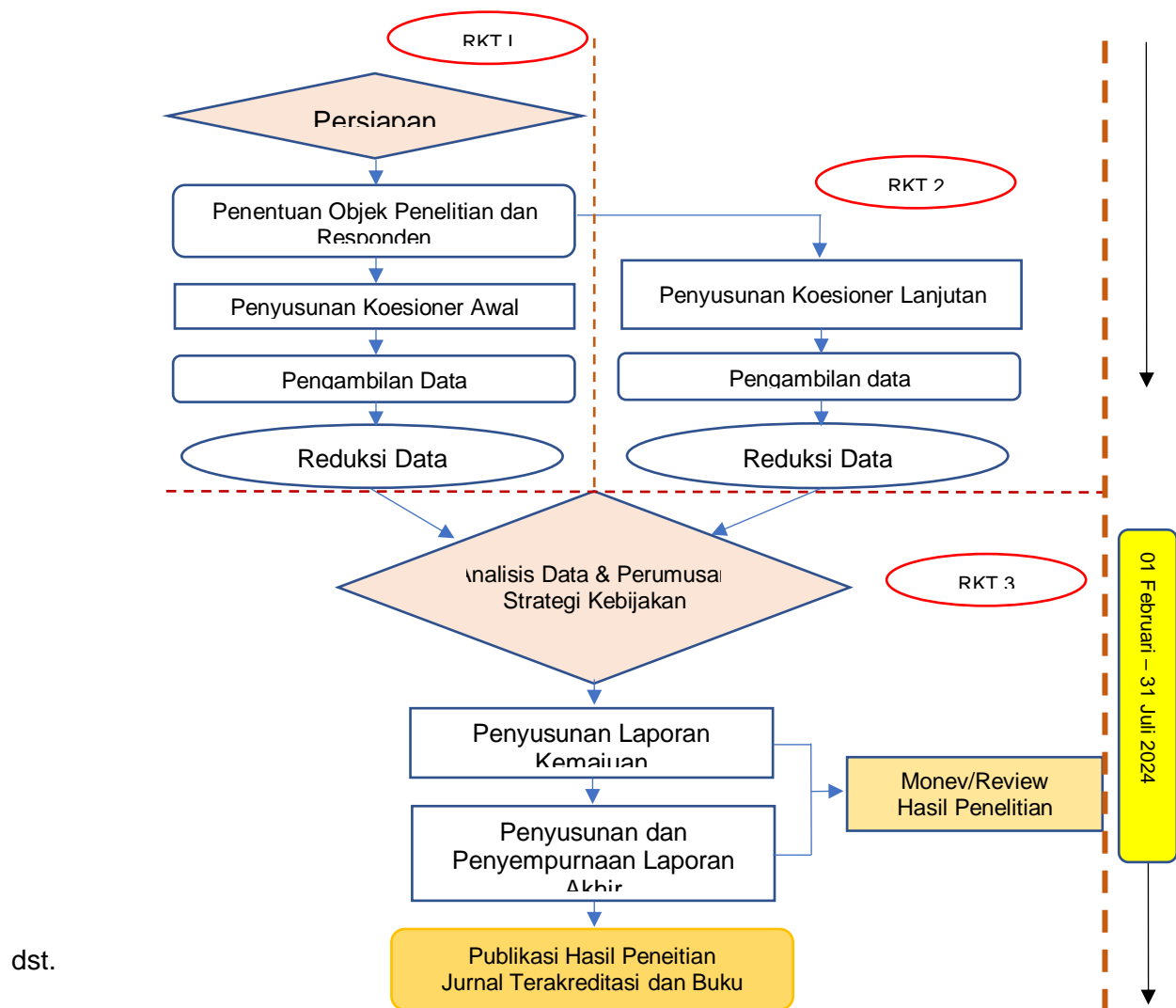
Alat Analisis Data

Untuk menjawab masalah pertama yaitu menganalisis dan mengeksplorasi permasalahan internal dan eksternal yang terjadi pada Suku Anak Dalam (SAD) dalam proses inklusi budaya pada kehidupan Suku Anak Dalam (SAD) menggunakan analisis deskriptif kualitatif analisis ini akan menjelaskan data dan fakta tentang permasalahan yang menjadi penghambat dalam proses inklusi budaya pada Suku Anak Dalam (SAD) dan strategi percepatannya.

Untuk menjawab masalah kedua yaitu menganalisis strategi dan kebijakan dalam membantu inklusi budaya pada kehidupan Suku Anak Dalam (SAD) digunakan alat analisis SWOT. Analisis SWOT digunakan untuk mengembangkan solusi dari permasalahan yang ada yang didasarkan pada Strength (S), Weakness (W), Opportunities (O), dan Threats (T) secara sistematis yang dihadapi Suku Anak Dalam (SAD) dalam proses inklusi budaya menuju kehidupan yang lebih baik atau sejajar dengan kehidupan masyarakat pada umumnya.

Rencana Kegiatan Penelitian

Rencana kegiatan penelitian ini dilakukan selama 6 bulan yang dimulai dari dari bulan 01 Februari sampai dengan 31 Juli 2024. Adapun rencana kegiatan (bagan alir) atau tahapan dalam pelaksanaan penelitian dibagi menjadi tiga tahapan yaitu: tahap pertama (RKT.1) dilakukan mengumpulkan informasi untuk menjawab permasalahan yang pertama; tahap kedua (RKT.2) dan tahap ketiga (RKT.3) dilakukan untuk menjawab permasalahan pertama dan kedua berikut dengan laporan kemajuan, laporan akhir serta publikasi.



Gambar 3. Rencana kegiatan penelitian (bagan alir)

JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian.

Tahun ke-1

[illegible]

DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

- [1] Jauhari, B. V., & Said, A. (2012). Jejak Peradaban Suku Anak Dalam. Bangko: Lembaga Swadaya Masyarakat Kelompok Suku Anak Dalam
- [2] Loed, E.M. (1935). Sumatera; Its History and Poeple. Inst. F Volkerkunde d Universitas Wien.
- [3] Hagen, B. (1908). Die Orang Kubu Auf Sumater. Frankrut: Joseph Baer & Co.
- [4] Martono, N. (2012). Sosiologi Perubahan Sosial: perspektif klasik, moodern, post modern dan poskolonial. Rajawali Pers.
- [5] Primandani, M. A., & Yunanto. (2019). Keabsahan Perkawinan Yang Dilakukan Oleh Masyarakat Adat Suku Anak Dalam Setelah Berlakunya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang. Legalitatum, 1(1), 11-27.
- [6] Putra, R. A., Toni, H., Jauhari, A. A., & Kamil, P. (2020). Strategi Komunikasi Antar Umat Beragama (Studi Suku Anak Dalam Kabupaten Musi rawas Utara). Ath-Thariq, 02(04), 142-160.
- [7] Perawati, S. (2017). Traditional Plants Medicine of Suku Anak Dalam Jambi. Riset Informasi Kesehatan, 6(2), 5-10.
- [8] Haris, A., Fitri, A., & Kalsum, U. (2019). Determinan Kejadian Stunting dan Underweight Pada Balita Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kabupaten Muara Jambi. Jurnal Kesmas Jambi, 3(1), 41-53.
- [9] Hakim, L. (2016). Nilai-Nilai Transformasi Sosial Dalam Pemikiran Teologi Muhammad Fethullah Gulen. Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin, 18(1), 1-16.
- [10] Ahad, M. (2019). Islamisasi Suku Anak Dalam di Kabupaten Sarolangun Provinsi jambi (2005-2013). Khazanah, 9(2), 174-188.
- [11] Ahat, M., & Auliahadi, A. (2018). Sejarah Konversi dari Animisme ke Agama Islam Suku Anak Dalam di Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi (2005-2013). Jurnal Kajian Keagamaan Dan Kemasyarakatan, 02(02), 96-107.
- [12] Hakim, M. L., Yanuarti, E., & Warsah, I. (2020). Strategi Tokoh Adat Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Anak SAD (Suku Anak Dalam). At'Taqlim, 19(1), 145-168.
- [13] Nahri Idris. (2017). Mengkaji Ulang Pola Komunikasi Pemerintah Dalam Pemberdayaan Suku Anak Dalam DI Provinsi Jambi. Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan, 21(1), 37-48.
- [14] Yanto, F. (2019). Sejarah Pembinaan terhadap Suku Anak Dalam di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi (1970-2014). Jurnal Ilmiah Digdaya, 9(September), 244-256.
- [15] Isyaturriyadhah. (2019). Ketahanan Pangan Suku Anak Dalam (SAD) di Provinsi Jambi. Jurnal Agri Sains, 3(02), 1-10.
- [16] Ridwan, M., & Lesmana, O. (2018). Model Pemberdayaan Suku Anak Dalam Bidang Kesehatan. Jurnal Kesmas Jambi, 2(2), 97-103.
- [17] Izhar, M. D., & Putri, F. E. (2020). Studi Evaluatif Implementasi Prilaku Sehat Pada Suku Anak Dalam Desa Sialang Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin Jambi. Jurnal Kesmas Jambi, 4(1), 57-67.
- [18] dst.

RINCIAN PENGGUNAAN ANGGARAN**1. HONOR OUTPUT KEGIATAN**

No	Item Honor	Volume	Satuan	Honor/jam (Rp)	Total (Rp)
1	Honor ketua	36 jam/bulan (4 bulan)	jam	15.000	2.160.000
2	Honor anggota	24 jam/bulan (4 bulan)	jam	12.000	1.152.000
Sub Total					3.312.000

2. BELANJA BAHAN

No	Item	Volume	Satuan	Harga/satuan	Total (Rp)
1	Staples	1	Pc	20.000	20.000
2	Isi staples	1	Kotak	5.000	5.000
3	Pena	5	Pc	15.000	75.000
4	Pensil	3	Pc	4.500	13.500
5	Binder klip	1	Kotak	17.500	17.500
6	Map folio	6	Pc	3.500	21.000
7	Tip ex	2	Pc	7.500	15.000
8	Paper klip	1	Kotak	2.000	2.000
9	TintaEpson Black Ink	2	Pc	85.000	170.000
10	Tinta Epson Yellow Ink	1	Pc	87.000	87.000
11	Tinta Epson Magenta Ink	1	Pc	87.000	87.000
12	Tinta Epson Cyan Ink	1	Pc	87.000	87.000
13	Kertas HVS	4	Rim	80.000	320.000
14	Amplop coklat tali	2	Pc	3.500	7.000
15	Foto kopi	2500	Lembar	200	500.000
16	Jilid dokumen	10	Pc	30.000	300.000
17	Odner	1	Pc	11.000	11.000
18	Paket Data	3	Paket	250.000	750.000
Sub Total					2.488.000

3. BELANJA OPERASIONAL DAN NON OPERASIONAL LAINNYA

No	Item	Volume	Satuan	Harga/satuan	Total (Rp)
1	Pengiriman Dokumen	1	Kali	40.000	40.000
2	Biaya publikasi Jurnal	1	Kali	2.000.000	2.000.000
3	Transportasi pengumpulan data	14	Hari (2 org)	30.000	840.000
4	Konsumsi pengumpulan data	14	Hari 2 org)	40.000	1.120.000
5	Konsumsi tim analis dan entri data	14	Hari (2 org)	25.000	700.000
Sub Total					4.200.000
Total Pengeluaran Dalam Satu Tahun					10.000.000